

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Gusti Ketut Susila Darma

Jabatan : Bendesa atau Kelian Desa Adat Panji

Tanggal : 15 November 2024

Peneliti : “Ajik Sudah berapa lama menjabat sebagai Bendesa Adat Panji?”

Narasumber : “Tiang menjabat sebagai Bendesa Adat Panji dari tahun 2018.”

Peneliti : “Jumlah krama Desa Adat Panji kira-kira berapa nggih?.”

Narasumber : “Krama Desa Adat Panji untuk saat ini sekitar 4.000 krama.”

Peneliti : “Ajik selaku Bendesa sekaligus pengawas LPD Panji apakah ada campur tangannya di LPD Panji?”

Narasumber : “Masalah ikut campur otomatis ikut campur hanya saja tidak inteprensi karena tiang sendiri sebagai pengawas disini. Selain tiang sebagai bendesa adat tiang juga ikut mengawasi LPD jika sewaktu-waktu ada laporan saya tentunya ikut dalam hal tersebut.”

Peneliti : “Untuk layanan kredit di LPD niki, apakah benar setiap krama yang akan mengajukan kredit harus datang dulu menemui ajik?”

Narasumber : “Nggih untuk masalah itu jadi krama yang akan mengajukan kredit datang ke LPD dulu nanti ada timnya yg mengurus kalau kreditnya di atas 1 juta saya mendatangi rumahnya jika sesuai dengan persyaratan baru saya tanda tangani surat permohonannya”.

Peneliti : “Menurut ajik bagaimana peran sangsi adat terhadap LPD adat Panji?”

Narasumber : “Untuk awig-awig desa sudah diterapkan oleh pihak LPD yang tentunya berkaitan dalam upaya meningkatkan kesadaran nasabah untuk melakukan pembayaran atas kewajibannya dalam melakukan pinjaman sama seperti desa adat lainnya yang ada di bali, di Panji sendiri juga ada sanksi adatnya berpedoman pada awig-awig.”.

Peneliti : “Untuk layanan kredit di LPD niki, apakah benar setiap krama yang akan mengajukan kredit harus datang dulu menemui ajik?”

Narasumber : “Nggih untuk masalah itu jadi krama yang akan mengajukan kredit datang ke LPD dulu nanti ada timnya yg mengurus kalau kreditnya di atas 1 juta saya mendatangi rumahnya jika sesuai dengan persyaratan baru saya tanda tangani surat permohonannya”.

Peneliti : “Apa harapan bapak kedepannya untuk LPD adat Panji?”

Narasumber : “Saya sangat berharap LPD dapat terus membantu dalam meningkatkan kesejahteraan Krama Desa Adat Panji dengan program-program yang dimiliki. Saya juga berharap agar LPD Adat Panji dapat lebih maju lagi walaupun LPD adat Panji terbilang kecil dengan pegawai yang sedikit tetapi LPD Adat Panji dapat memberikan yang terbaik kepada Krama Desa Adat Panji”.

Informan : Ketut Suartana

Jabatan : Ketua LPD Adat Panji

Tanggal : 18 November 2024

Peneliti : “Selamat pagi pak , saya Kadek Seni Mahasiswa Undiksha mohon maaf sebelumnya saya meminta waktu bapak untuk wawancara terkait penelitian skripsi saya pak?”

Peneliti : “Sejak kapan bapak mulai menjabat sebagai Ketua LPD ?”

Narasumber : “Saya menjadi ketua LPD sejak tahun 2015 sampai sekarang”

Peneliti : “Bagaimana gambaran umum mengenai LPD Adat Panji pak?”

Narasumber : “LPD Panji merupakan LPD yang relatif kecil. Kami akan terus bekerja keras untuk mewujudkan LPD Panji yang sehat, terbukti dengan fasilitas yang kurang memadai dan jumlah pegawai yang rendah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Adat Panji adalah lembaga keuangan yang menyediakan jasa keuangan untuk masyarakat Desa Adat Panji. LPD Adat Panji merupakan bagian dari kearifan lokal Bali yang beroperasi berdasarkan adat istiadat desa. LPD Adat Panji berpedoman pada Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa ”

Peneliti : “Bagaimana struktur organisasi LPD Adat Panji?”

Narasumber : “Struktur organisasi pada LPD Panji terdiri dari pengawas internal, pengurus LPD dan Karyawan. Pengawas Internal di LPD Adat Panji berjumlah 3 orang yang terdiri dari 1 ketua dan 2 anggota. Ketua dari pengawas internal dijabat oleh Bendesa dan anggotanya di pilih dari krama Desa Pakraman. Jumlah dari pengurus dan karyawan LPD Panji sebanyak 7 orang terdiri dari 3 pengurus dan 4 karyawan”.

Peneliti : “Apa saja aktivitas operasional LPD Aadat Panji?”

Narasumber : “Aktivitas pada LPD Adat Panji ini, tidak jauh berbeda dengan aktivitas di LPD lainnya, untuk saat ini kami Di LPD Adat Panji melayani simpan pinjam berupa simpanan tabungan dan kredit. Untuk jam operasional kantor hari senin- jumat buka dari jam 08.00 – 13.00 dan hari sabtu libur ”.

Peneliti : “Apakah benar LPD Adat Panji menerapkan sangsi adat yang ada pada Awig-Awig ?”

Narasumber : “iya benar LPD Adat Panji ini menerapkan, sebab apabila tidak ada awig yang mengikat, krama adat bisa bertindak semena-mena harus ada dasar sebagai acuan untuk kehidupan bermasyarakat pada desa adat yaitu awig-awig.”

Peneliti : “Apa sangsi adat yang di dapatkan apabila debitur mengalami kredit macet? dan bagaimana prosedur di terapkannya sangsi adat niki?”

Narasumber : “Andai kata ada krama desa adat yang mengalami kredit macet, kita selalu koordinasi kepada Bendesa Adat, kepada kelian banjar, dengan pecalangnya juga, dimana warganya tinggal kita dekati secara baik-baik supaya mereka menyadari, sebab sebelum kredit berjalan masyarakat sudah diberikan arah terkait sangsi apa yang di dapat apabila tidak patuh terhadap aturan yang berlaku, misalnya tidak di berikan pelayanan di desa adat, atau di arahkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada sebelum menerima hak di desa adat”.

Peneliti : “Berapa lama sangsi adat yang di kenakan ini berlaku?”

Narasumber : “Sangsi adat ini dinyatakan hilang apabila masyarakat yang bersangkutan, mampu melunasi tunggakannya, apabila tidak bisa

melunasi setidaknya ada itikad baik untuk sekedar melunasi bunganya saja”.

Peneliti : “Apakah sangsi adat yang sudah diterapkan berpengaruh dalam proses pelayanan kredit sampai saat ini ?”

Narasumber : “Iya betul, namun sangsi adat desa pakraman sudah lama diterapkan dalam proses pelayanan kredit kepada nasabah karena kami menggunakan sistem kekeluargaan dan saling menghormati satu sama lain dalam hal pemberian pelayanan kredit.”

Peneliti : “Mengapa Lembaga Perkreditan Desa ini menggunakan sangsi adat untuk mengatasi kredit kredit bermasalah? Bagaimana awalnya?”

Narasumber : “Kita di desa adat, harus mempunyai hukum adat sebab segala sesuatu kultur yang ada di desa adat khususnya Panji, apabila tidak mempunyai hukum adat kita bisa porak-poranda nanti, maka dari ini segala masyarakat yang datang dan masuk ke wilayah desa adat Panji, wajib mengikuti segala aturan yang ada di desa adat Panji.”

Peneliti : “Bagaimana peranan sangsi adat dalam mengurangi resiko kredit macet pada LPD adat Panji pak?”

Narasumber : “Peran sangsi pada awig-awig ini sangat efektif berjalan pada LPD ini, contohnya ada krama adat yang enggan membayar, kita lakukan pendekatan kita iming-imingi sangsi adat apabila sampai kreditnya macet, sebelum kita mengeluarkan kredit kita sudah jelaskan tentang aturan ini, banyak masyarakat merasa malu apabila mempunyai masalah pada LPD adat Panji, sebab wilayah desa adat Panji tidaklah sangat luas. Sampai saat ini tidak ada kredit yang dinyatakan macet sekali, kita pihak LPD selalu cepat untuk menghimbau apabila ada sedikit permasalahan”.

Peneliti : “Apakah pemanfaatan sangsi adat dalam sangsi adat ini dapat dikatakan efektif?”

Narasumber : “Seperti yang bapak jelaskan sebelumnya, masyarakat menerima segala aturan yang menjadi kewajibannya sebagai krama desa adat, sangsi adat ini berjalan efektif dilihat dari tidak adanya kredit yang sampai bermasalah sekali (macet) dan masyarakat menyadari itu, untuk saat ini belum ada krama yang membandel”

Peneliti : “Apakah ada sangsi lain yang dikenkan debitur selain sangsi adat?”

Narasumber : “Apabila sangsi adat tidak berjalan, selanjutnya di bawa ke ranah hukum, akan tetapi kita di adat, apabila ada kredit bermaalah paling-paling hanya di adat saja. Kita di adat selalu mencari solusi terbaik, apabila masyarakat tetap membandel baru kita lanjutkan ke ranah hukum”.

Peneliti : “Bagaimana tanggapan dari masyarakat setelah disampaikan tentang sangsi desa adat ini?”

Narasumber : “Respon masyarakat cukup antusias menerima pernyataan dari awig-awig ini, sebab LPD ini bertujuan kedepannya sangat baik bagi desa adat, missal apabila nantinya ada piodalan di pura khayangan tiga , segala baiaya yang di dikeluarkan akan di tanggung oleh LPD, maka dari ini LPD mengajak masyarakat untuk ikut serta memajukan LPD ini dan mentaati segala aturan yang ada hal ini berdampak positif terhadap kredit yang bermasalah, sampai saat ini, belum ada masyarakat yang berani membandel”

Peneliti : “Apakah ada pro kontra dalam menjelankan hal tersebut?”

Narasumber : “Untuk saat ini tidak ada, krama desa adat dapat dihimbau sampai saat ini.”

Peneliti : “Apa sanksi yang di berikan kepada nasabah apabila telat dalam pelunasan pinjaman?”

Narasumber : “Untuk sanksi yang kami berikan tidak berat seperti yang diterapkan pada LPD lain, kami disini hanya menerapkan asas kekeluargaan disamping memang desa panji wilayah nya tidak terlalu luas jadi kami masih bisa mengawasinya. Jadi apabila terdapat nasabah yang telat dalam pelunasannya, kami akan mendatangi rumahnya dan menyelesaikannya secara kekeluargaan. Apabila nasabah tersebut masih membandel terpaksa kita membawa pecalang serta pengurus adat yang lainnya. Hanya itu sanksi yang kami berikan”.

Peneliti : “Mengenai sanksi penonaktifan sementara yang saya dapat dari bapak kelian adat bagaimana pengaruhnya terhadap LPD pak?”

Narasumber : “Nggih tentu dek karena sebelumnya pernah terjadi tapi statusnya kategori kredit kurang lancar.Pihak LPD sudah mengirimkan surat peringatan I,II, dan III namun tidak ada respon kemudian melakukan pendekatan kekeluargaan dengan nasabah yang mengalami masalah itu dan dirundingkan solusinya. Nasabah menyerahkan semuanya ke bapak karena pada saat itu dia sedang mengalami masalah dan juga keadaan istri yang sedang melahirkan , lalu bapak memberitahunya bahwa jika tidak melakukan pembayaran maka status kreditnya akan menjadi kredit macet dan akan dikenakan sanksi adat.Setelah itu,perundingan pak lakukan dengan nasabah bersangkutan,pihak LPD dan pengawas internal.Dijelaskan oleh Pengawas Internal bahwa ketika dia tidak melakukan pelunasan,akan dikarenakan sanksi adat dan itu menyebabkan nasabah berusaha untuk membayar kewajiban”

Peneliti : “Dalam pemberian kredit apa saja prosedur yang diterapkan di LPD adat Panji?”

Narasumber : “Untuk prosedurnya sebelum nasabah ingin mengajukan permohonan kredit tentunya harus mengetahui tahap-tahapannya mulai dari pengisian formulir, analisis kredit, persetujuan kredit, perjanjian kredit, pencairan kredit, dan pengawasan kredit”.

Peneliti : “Apakah strategi yang akan dilakukan pihak LPD agar LPD tetap berjalan?”

Narasumber : “Strategi LPD agar tetap berjalan, yang pertama kita melakukan pembinaan terhadap pihak internal LPD yaitu staf dan pengurus, selanjutnya kita kumpulkan pemucuk desa adat untuk melakukan paruman untuk ikut mendukung bagaimana LPD ini kedepan agar tetap ajeg, kejujuran pihak internal sangat diperlukan dan transparan kepada masyarakat, apabila ada masalah kita tetap melapor ke bandesa adat”

Peneliti : “Bagaimana kordinasi dan implementasi antara pihak LPD dan pihak desa adat?”

Narasumber : “Kordinasi pihak LPD dengan desa adat sangat baik, beberapa kali dalam seminggu kelian desa adat selalu dtang ke LPD untuk memeriksa ke adaan LPD, apabila ada permasalahan pihak LPD selalu berkordinasi terhadap kelian desa adat”.

Peneliti : “Bagaimana proses penagihan kredit di LPD Panji?”

Narasumber : “Proses penagihan ada yang langsung datang ke kantor ada juga kami langsung menagih kerumahnya. Untuk sekarang kami lebih mencari kerumahnya karena ketika kita sering mencari kerumanya tentu ada rasa malu, nasabah pasti berusaha untuk membayar kewajibannya”.

Peneliti : “Apakah ada kendala dalam melakukan penagihan kredit di LPD Panji?”

Narasumber : “Kalau kendalanya sih lebih ke penagihan kreditnya karena ketika pihak LPD akan menagih selalu dibohongi bilangnya besok, besok, dan besok saja. Mungkin disebabkan oleh kondisi ekonomi peminjam ada juga dengan sengaja untuk tidak membayar. Artinya gini tidak semua peminjam memiliki sifat dan pemikiran yang sama ada yang rajin ada juga yang malas sekali”.



Informan : Luh Sarianing, S.E.

Jabatan : Bendahara

Tanggal : 20 November 2024

Peneliti : “Selamat pagi ibu, saya Kadek Seni mahasiswa undiksha yang sedang melakukan penelitian, sebelumnya mohon izin waktunya iya ibu untuk melakukan wawancara beberapa pertanyaan ?”

Narasumber : "Nggih dik, silahkan”

Peneliti : “Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai bendahara LPD Panji?”

Narasumber : “Saya menjabat sebagai bendahara di LPD Panji sejak tahun 2015”.

Peneliti : “Mengenai pemberian kredit pada LPD Panji prosesnya bagaimana?”

Narasumber : “LPD Panji ini hanya melayani kredit kepada krama desa pakraman saja, krama yang ingin mengajukan kredit bisa langsung mendatangi kantor dengan mengikuti tahapan sebelum dilakukan persetujuan kredit, pihak LPD akan menyampaikan sebelumnya tentang persyaratan kredit baik itu plafond, administrasi, bunga, jangka waktu, denda, jaminan serta sanksi apabila kredit nantinya mengalami permasalahan, untuk kredit di bawah 1 juta rupiah, diperbolehkan tidak menggunakan jaminan istilahnya tegak desa dan untuk kredit di atas 1 juta rupiah diwajibkan menggunakan jaminan misalnya berupa BPKB, sertifikat dan lain lain, untuk BPKB sebelum kredit di keluarkan dilakukan cek fisik kendaraan, apakah benar kendaraan itu ada atau tidak, untuk saat ini peminjaman kredit di atas 10 juta rupiah diwajibkan menggunakan jaminan BPKB di atas tahun 2018.”

- Peneliti : “Apa saja syarat yang harus dimiliki atau dilengkapi sebelum mengajukan kredit?”
- Narasumber : “Yang pertama krama yang ingin mengajukan kredit bisa langsung datang ke kantor dengan wajib membawa KTP, nanti akan di cek kembali apakah krama ini layak untuk mendapat kredit atau tidak, apabila pinjaman dibawah 1 juta rupiah diberikan kebebasan tidak menggunakan jaminan istilahnya tegak desa, apabila peminjaman di atas 1 juta rupiah, diwajibkan menggunakan jaminan seperti BPKB, sertifikat dan lain lain ketentuannya seperti yang sudah ibu jelaskan tadi”
- Peneliti : “Bagaimana cara pembayaran angsuran kredit oleh debitur?”
- Narasumber : “Untuk pembayaran, krama bisa langsung datang ke kantor kami, atau tinggal menunggu saja di rumah, nanti pegawai kami yang datang kerumah krama masing-masing, semua tergantung persetujuan krama saja, ada krama yang ingin langsung datang ke lpd, terkadang ada krama yang menunggu saja di rumah”
- Peneliti : “Selama berjalannya LPD Panji ini, apakah ada masyarakat yang mengalami kredit macet?”
- Narasumber : “Pada LPD Panji, tidak ada masyarakat yang sampai kreditnya dinyatakan macet, sebab apabila kreditnya mulai bermasalah, kita pihak LPD pasti mendatangi kerumahnya dan melakukan pendekatan dan pencarian solusi, intinya tidak semua krama memiliki sifat yang sama mungkin dikarenakan kondisi ekonomi ataupun rasa malas untuk membayar, tetapi selalu di ingatkan tentang sangsi yang di dapat apabila krama terus membandel”
- Peneliti : “Bagaimana upaya penyelesaian kredit macet yang dilakukan oleh pihak LPD Panji?”

Narasumber : “Apabila ada kredit bermasalah, tindakan yang pertama yang pihak kami lakukan adalah mencari ke rumah krama tersebut, kami ajak berdiskusi permasalahannya ada disebelah mana, kami berunding mencari solusi terbaik, untuk saat ini krama sangat baik menerima kedatangan kami, sampai saat ini belum ada krama yang terlalu membandel, semua bisa diberikan arahan dan masukan, selanjutnya apabila krama desa adat membandel kami dari pihak LPD akan mengajak pemucuk desa adat serta pecalang dan mungkin kelian banjar dimana krama itu tinggal, agar bisa memberikan gambaran bagaimana awig-awig desa adat ini berlaku”

Peneliti : “Bagaimana system pelapran yang dilakukan leh LPD Adat Panji?”

Narasumber : “Terkait pelaporan pihak LPD akan melaporkan langsung ke LPLPD”

Peneliti : “Bagaimana kesadaran debitur melaksanakan tanggung jawabnya dalam membayar kredit?”

Narasumber : “Iya namanya juga manusia semua memiliki sifat dan kesadaran yang berbeda-beda , ada yang sangat rajin dan tepat waktu bahkan sampai ada yang masuk kategori paling malas dan sering terlambat”.

Informan : Gede Nyeneng
Jabatan : Nasabah
Tanggal : 29 November 2025

Peneliti : “Om Swastiastu pak ,maaf sebelumnya mengganggu waktunya saya Kadek Seni Mahasiswa Undiksha ingin melakukan wawancara berkaitan dengan LPD dengan bapak minta waktu sebentar nggih?”

Narasumber : “Oh Nggih dek Silahkan”

Peneliti : “Terimakasih Pak, sebelumnya pekerjaan bapak sebagai apa?”

Narasumber : “ Tiang buka usaha meuble dik “

Peneliti : “Sebelumnya apakah bapak sebagai nasabah di LPD Panji?”

Narasumber : “Nggih dik kebetulan tiang salah satu nasabah kredit di LPD Panji”

Peneliti : “Apakah sampai sekarang masih menjadi nasabah kredit ?”

Narasumber : “Iya dik sampai saat ini saya masih punya kredit di LPD Panji”

Peneliti : “Apa alasan bapak meminjam uang di LPD Panji?”

Narasumber : “Tiang melakukan peminjaman di LPD Panji karena memang keadaan saya sedang butuh modal selain itu peminjaman di LPD Panji gampang dan dekat juga dengan tempat tinggal saya”

Peneliti : “Apakah dalam proses pembayaran kredit bapak pernah terlambat bayar?”

Narasumber : “Saya selalu berusaha membayarnya sebelum jatuh tempo pas di awal-awal kredit, tapi saya pernah dik keadaan saya waktunitu memang sedang banyak pengeluaran yang tak

terduga keadaan ekonomi saya sangat menurun sampai saya tidak membayar kewajiban saya beberapa bulan dik, dan ini pengalaman yang memalukan bagi saya.”

Peneliti : “Apakah bapak mengetahui sanksi yang diberikan kepada nasabah yang tidak taat dalam pelunasan pinjaman?”

Narasumber : “Untuk masalah sanksi yang diberikan oleh pihak LPD saya mengetahuinya tapi karena dulu saya mikir banyak yang tidak membayar hutang di LPD tetapi tidak di tindaklanjuti oleh pihak LPD. Tapi ternyata sekarang sistemnya sudah berbeda skarang ini saya dikunjungi kerumah oleh pihak LPD namun karena masih belum bisa bayar saya dipanggil untuk datang kekantor dan diberikan arahan saya diberitahu juga saya berpotensi terkena sanksi adat, saya takut kalau tidak segera membayarnya saya tidak bisa melakukan aktivitas yang berkaitan dengan desa adat contohnya apabila ada kematian atau upacara agama saya tidak diperbolehkan melakukan persembahyangan di pura kahyangan tiga dan akhirnya saya meminta perpanjangan waktu. Sebenarnya saya tidak menyangka akan dipanggil, sejak saat itu saya selalu mengusahakan untuk membayarnya tepat waktu”

Peneliti : “Apakah bapak mengetahui bahwa LPD Panji menerapkan sanksi adat dalam kegiatan operasionalnya?”

Narasumber : “Iya dik memang benar karena di awal pada saat kita mau melakukan pinjaman selalu diberikan penjelasan terlebih dahulu oleh karyawan”

Peneliti : “Apa harapan ibu kedepannya untuk LPD Panji?”

Narasumber : “Saya sangat berharap semoga kedepannya LPD Panji bisa lebih baik dan lebih maju lagi dan juga semua pengurus LPD

Panji melakukan tugasnya dengan baik demi kemajuan LPD itu sendiri”



Informan : Nyoman Ayu
Jabatan : Nasabah
Tanggal : 29 November 2025

Peneliti : “Om Swastiastu bu ,maaf sebelumnya mengganggu waktunya saya Kadek Seni Mahasiswa Undiksha ingin melakukan wawancara berkaitan dengan LPD dengan bapak minta waktu sebentar nggih?”

Narasumber : “Nggih dik Silahkan”

Peneliti : “Terimakasih bu, sebelumnya pekerjaan bapak sebagai apa?”

Narasumber : “ Tiang jualan, warung kopi dik”

Peneliti : “Sebelumnya apakah ibu sebagai nasabah di LPD Panji?”

Narasumber : “Nggih dik kebetulan tiang salah satu nasabah kredit di LPD Panji “

Peneliti : Apakah sampai sekarang masih menjadi nasabah kredit ?

Narasumber : “Iya dik sampai saat ini saya masih punya kredit di LPD Panji”

Peneliti : “Apa alasan ibu meminjam uang di LPD Panji?”

Narasumber : “Tiang melakukan peminjaman di LPD Panji karena memang keadaan saya sedang butuh modal selain itu peminjaman di LPD Panji gampang dan dekat juga dengan tempat tinggal saya”

Peneliti : “Bagaimana sistem atau proses pemberian kredit di LPD Panji?”

Narasumber : “Untuk prosesnya saya datang langsung ke kantor LPD Panji untuk mengajukan permohonan pinjaman kemudian saya

disuruh mengisi formulir pengajuan pinjaman beserta jumlah yang ingin saya pinjam”

Peneliti : “Apakah ibu pernah terlambat dalam pembayaran kredit?”

Narasumber : “Selama saya meminjam saya selalu melakukan pembayaran tepat waktu walaupun pernah terjadi pandemi seperti waktu itu saya selalu bisa membayar sebelum tanggal jatuh tempo”

Peneliti : “Menurut ibu bagaimana pelayanan LPD Panji dalam melayani bapak sewaktu melakukan pinjaman disana?”

Narasumber : “Menurut saya pelayanan di LPD Panji sudah bagus walaupun LPD Panji ini masih belum kategori besar tapi sudah bisa membantu masyarakatnya selama saya melakukan pinjaman disini pelayanannya bagus dan prosesnya cepat”

Peneliti : “Apakah ibu mengetahui bahwa LPD Panji menerapkan sanksi adat dalam kegiatan operasionalnya?”

Narasumber : “Iya dik memang benar karena di awal pada saat kita mau melakukan pinjaman selalu diberikan penjelasan terlebih dahulu oleh karyawan”

Peneliti : “Apa harapan ibu kedepannya untuk LPD Panji?”

Narasumber : “Saya sangat berharap semoga kedepannya LPD Panji bisa lebih berkembang dan lebih maju lagi agar tidak kalah dengan LPD yang lain dan tetap bisa membantu kebutuhan masyarakat Panji”

LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Dokumentasi bersama Bendesa Adat Panji





Gambar 2. Dokumentasi bersama Ketua LPD Adat Panji



Gambar 3. Dokumentasi bersama Bendahara LPD Adat Panji



Gambar 4. Dokumentasi bersama nasabah LPD



Gambar 5. Dokumentasi bersama nasabah LPD

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Kadek Seni, lahir dari pasangan I Nyoman Ardana dan Luh Putu Kajeng Resmi. Penulis lahir di Panji Anom tanggal 10 Mei 2000. Penulis memiliki hobi memasak. Penulis menempuh Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Panji, menempuh Sekolah Menengah Pertama di SMP

Negeri 2 Singaraja dan menempuh Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Singaraja. Penulis menempuh Pendidikan Sarjana pada program studi S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sarjana dengan menulis penelitian berjudul “Peran Sangsi Adat Untuk Meminimalisir Resiko Kredit Macet Pada Lembaga Perkreditan Desa(Studi Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Panji)”.
